

[Home](#) / [Archives](#) / Vol 8 No 3 (2019): Media Ilmu Kesehatan


Media Ilmu Kesehatan is a scientific journal that aims to publish and disseminate various scientific papers to add insight and science in the field of health. That includes the following but is not limited to nursing, public health, pharmacy, blood bank technology, health recorder and information, midwifery, health analysts, nutrition, psychology, and other health sciences.

The focus of published articles is a research article, at least the last 3 years of publication. The Editorial receives the manuscript of the publication of the research and will perform the screening based on scientific relevance. The received script is an original article and is expected to be completed with a validation page. The editor will receive and publish the manuscript in the

journal to be published after obtaining a recommendation from the reviewer for consideration. Media Ilmu Kesehatan has previously appeared in print in 2012 with ISSN 2252-3413. Since the December 2016 online edition has been published with E-ISSN 2548-6268. Media Ilmu Kesehatan is published 3 times, there are in April, August, and December.

DOI: <https://doi.org/10.30989/mik.v8i3>

Published: 2019-12-28

HUBUNGAN KONSUMSI GARAM DAN TEKANAN DARAH PADA WANITA DI DESA BATUR JAWA TENGAH

Rosiana Eva Rayanti, R. L. N. K.Retno Triandhini, Debby Helda Sentia

180-191

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

FAKTOR DOMINAN YANG MEMENGARUHI KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA DIBAGIAN TIANG PANCANG DI BANDUNG BARAT DIBAGIAN TIANG PANCANG DI BANDUNG BARA

Ambar Dani Syuhada, R. Setijo Widodo

192-202

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN REMAJA TENTANG PERSONAL HYGIENE SAAT MENSTRUASI

Ferita Yumaeroh, Dwi Susanti

203-209

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

MUTU PELAYANAN STANDAR PELAYANAN MINIMAL (SPM) PENDAFTARAN PASIEN DI TEMPAT PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN (TPPRJ) PUSKESMAS NGALIYAN KOTA SEMARANG

Faik Agiwahyunto, Ferdiansyah Hari Noegroho

210-216

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

PEMAHAMAN TENTANG BAHAYA NARKOBA DAN ROKOK PADA REMAJA

Marni, Endang Puji Astuti, Bagus Nurrahmad

217-224

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

PENGETAHUAN DAN MOTIVASI ORANGTUA DALAM MEMBERIKAN VAKSIN PENCEGAH PNEUMONIA (HIB, PCV DAN CAMPAK) PADA BALITA DI YOGYAKARTA

Ririn Andriani, Masta Hutasoit

225-229

[PDF \(Bahasa Indonesia\)](#)

PENGARUH TEKNIK RELAKSASI NAFAS DALAM TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE OPERASI FRAKTUR FEMUR

Wahyuningsih, Sutanta, Vina Asna Afifah

230-236

 PDF (Bahasa Indonesia)

 **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN PERILAKU KADER DALAM PEMANTAUAN TUMBUH KEMBANG BALITA**

Tyas Ning Yuni Astuti Anggraini, Ekawati

 237-244

 PDF (Bahasa Indonesia)

 **PENGARUH HEALING GARDENS TERHADAP PENURUNAN KECEMASAN PASIEN DI SALAH SATU RUMAH SAKIT SWASTA YOGYAKARTA**

Fransisca Anjar Rina Setyani, Siwi Ikaristi Maria Theresia

 245-251

 PDF (Bahasa Indonesia)

 **PENERAPAN MODEL POLA KESEHATAN FUNGSIONAL GORDON TERHADAP TERIDENTIFIKASINYA MASALAH KEPERAWATAN KOMPREHENSIF PADA PASIEN DIABETES MELLITUS**

Puji Astuti Wiratmo, Zakiyah, Sari Narulita

 252-263

 PDF (Bahasa Indonesia)

 **GAMBARAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL MAHASISWA KEPERAWATAN DI SURABAYA**

Sukma Ayu Candra Kirana, Diyan Mutyah, Nisha Dharmayanti Rinarto

 264-269

 PDF (Bahasa Indonesia)

 **PATH ANALYSIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KETEPATAN PEMAKAIAN KONTRASEPSI SUNTIK DMPA BERDASARKAN REASONED ACTION THEORY (RAT)**

Eniyati, Dechoni Rahmawati, Lily Yulaikhah

 270-275

 PDF (Bahasa Indonesia)



MENU :

Focus and Scope
Editorial Board
Reviewer
Peer Review Process
Author Guide Line
Submission Guide Line
Journal History
Publisher
Journal List
Home

JOURNAL POLICY :

Open Access Policy
Archiving Policy
Copyright Notice
Publication Ethics
Plagiarism Policy

Article Template Download:



Author Guideline Download:



Recomended Tools:



This Journal Indexed By





SERTIFIKAT

Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi



Kutipan dari Keputusan Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan,
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia
Nomor: 10/E/KPT/2019
Tentang Hasil Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode 2 Tahun 2019

Media Ilmu Kesehatan

E-ISSN: 25486268

Penerbit: Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Ditetapkan sebagai Jurnal Ilmiah

TERAKREDITASI PERINGKAT 3

Akreditasi berlaku selama 5 (lima) tahun, yaitu
Volume 7 Nomor 3 Tahun 2018 sampai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2023

Jakarta, 4 April 2019

Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan



Dr. Muhammad Dimiyati
NIP. 195912171984021001



Download Accreditation

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

Editorial Board

EDITOR IN CHIEF

Novita Nirmalasari, M.Kep, SINTA ID: [6182927](#), **Indonesia** ID SCOPUS: [57218535609](#)

EDITOR

Dr. Pairin Patsadu, Srisavarindhira Thai Red Cross Institute of Nursing, **Thailand** [Google Scholar](#)

Wenny Savitri, S.Kep., Ns., MNS., Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, **Indonesia** Scopus ID: [56005065000](#), SINTA ID: [6692616](#)

Yetti Anggraini, M.Kes, M.Keb, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang Lampung, **Indonesia** Scopus ID: [57204566076](#), SINTA ID: [6057195](#)

Kurnia Rahayu Purnomo S., S.Farm, Apt, M.Sc, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, **Indonesia** Scopus ID: [56378525500](#), SINTA ID: [6181598](#)

Dr. Sujono Riyadi, S.Kep.,Ns.,M.Kes, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, **Indonesia** SINTA ID: [6101263](#)

Deby Zulkarnain Rahadian Syah, S.Kep., Ns., MMR, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, **Indonesia** SINTA ID: [257452](#)

Dr. Dra. R. Sitti Nur Djannah, M.Kes, Universitas Ahmad Dahlan, **Indonesia** SINTA ID: [6088072](#)

Dr. Sri Handayani, S.Kep.,Ns.,M.Kes, Stikes Yogyakarta, **Indonesia** SINTA ID: [6096782](#)

Dr. Fitriani Mediastuti, S.Si.,M.Kes, Stikes Akbidyo, **Indonesia** SINTA ID: [5978027](#)

Ahmad Pujiyanto, S.Kep., Ns., M.Kep., Universitas Borneo, **Indonesia**

Muhamat Nofiyanto, S.Kep., Ns., M.Kep., Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, **Indonesia** SINTA ID: [6007507](#)

Ida Nursanti, S.Kep., Ns., MPH, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, **Indonesia** SINTA ID: [6064732](#)

Endah Puji Astuti, S.SiT., M.Kes, Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, **Indonesia** SINTA ID: [6064753](#)

Dian Puspitasari, S.ST., M.Keb, **Indonesia** SINTA ID: [6064777](#)

Risti Ari Wulandari, S.I.Pust **Indonesia**

Treasure: Muhammad Erwan Syah, S.Psi, M.Psi., Psikolog, **Indonesia**

MENU :

Focus and Scope
Editorial Board
Reviewer
Peer Review Process
Author Guide Line
Submission Guide Line
Journal History
Publisher
Journal List
Home

JOURNAL POLICY :

Open Access Policy
Archiving Policy
Copyright Notice
Publication Ethics
Plagiarism Policy

Article Template Downlo



Author Guideline Downlo



Recomended Tools:



This Journal Indexed B



00151273 VIEW VISITOR



Download Accreditation

For Readers

For Authors

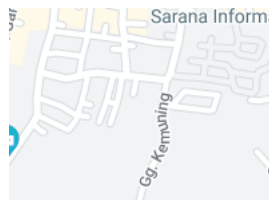
For Librarians

MEDIA ILMU KESEHATAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
Kampus II Jl. Brawijaya, Ringroad Barat Ambarketawang Gamping Sleman, Yogyakarta.
Telp. (0274) 4342000, email: mik@unjaya.ac.id dan jurnalmik2018@gmail.com



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).





MEDIA ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

P-ISSN : 22523413 < > E-ISSN : 25486268 Subject Area : Health



0.03614
46
Impact Factor



596
Google Citations



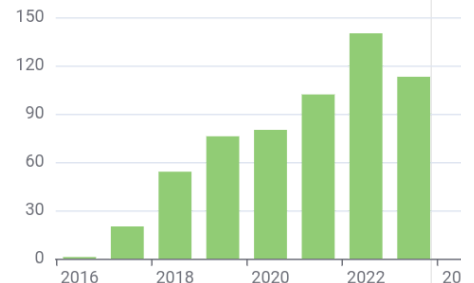
Sinta 3
Current
Accreditation

[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation

2017 2018 2019 2020 2021 2022 2023

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2019
Citation	596	568
h-index	11	10
i10-index	16	14

Garuda Google Scholar

[Factors related to completeness of basic immunization in children during pandemic in Yogyakarta](#)

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta [MEDIA ILMU KESEHATAN Vol 12 No 1 \(2023\): Media Ilmu Kesehatan 1-11](#)

2023 DOI: 10.30989/mik.v12i1.822 [Accred : Sinta 3](#)

[Hubungan stigma diri dengan kualitas hidup orang dengan HIV/AIDS di Yogyakarta](#)

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta [MEDIA ILMU KESEHATAN Vol 12 No 1 \(2023\): Media Ilmu Kesehatan 56-68](#)

2023 DOI: 10.30989/mik.v12i1.823 [Accred : Sinta 3](#)

[Minuman jahe hangat untuk mengatasi mual dan muntah ibu hamil trimester I](#)

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta [MEDIA ILMU KESEHATAN Vol 12 No 1 \(2023\): Media Ilmu Kesehatan 87-93](#)

2023 DOI: 10.30989/mik.v12i1.825 [Accred : Sinta 3](#)

[Tingkat adiksi game online pada remaja di SMAN 1 Kasihan Bantul](#)

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta [MEDIA ILMU KESEHATAN Vol 12 No 1 \(2023\): Media Ilmu Kesehatan 21-27](#)

2023 DOI: 10.30989/mik.v12i1.826 [Accred : Sinta 3](#)

[Indeks Perilaku Ketidakpedulian Lingkungan Hidup \(IPLKH\) Anggota Organisasi Kemahasiswaan Universitas Respati Yogyakarta](#)

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta [MEDIA ILMU KESEHATAN Vol 12 No 1 \(2023\): Media Ilmu Kesehatan 12-20](#)

2023 DOI: 10.30989/mik.v12i1.830 [Accred : Sinta 3](#)

[Persepsi masyarakat terkait perilaku kunjungan pos pembinaan terpadu penyakit tidak menular](#)

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  [MEDIA ILMU KESEHATAN Vol 12 No 1 \(2023\);](#)

[Media Ilmu Kesehatan 69-79](#)

 2023  DOI: [10.30989/mik.v12i1.796](#)  [Accred : Sinta 3](#)

[Implementation of the Accreditation Document Management System \(SISMADAK\) in Hospitals: Literature Review](#)

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  [MEDIA ILMU KESEHATAN Vol 12 No 1 \(2023\);](#)

[Media Ilmu Kesehatan 37-45](#)

 2023  DOI: [10.30989/mik.v12i1.839](#)  [Accred : Sinta 3](#)

[Terapi kerokan efektif meningkatkan status hemodinamik pada pasien hipertensi](#)

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  [MEDIA ILMU KESEHATAN Vol 12 No 1 \(2023\);](#)

[Media Ilmu Kesehatan 28-36](#)

 2023  DOI: [10.30989/mik.v12i1.843](#)  [Accred : Sinta 3](#)

[Optimalisasi Promosi Kesehatan Melalui Inovasi Media Visual Bagi Atlet Sepak Bola Remaja](#)

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  [MEDIA ILMU KESEHATAN Vol 12 No 1 \(2023\);](#)

[Media Ilmu Kesehatan 46-55](#)

 2023  DOI: [10.30989/mik.v12i1.845](#)  [Accred : Sinta 3](#)

[Identifikasi potensi drug related problems diabetes melitus tipe 2 dengan penyakit komorbid pasien rawat jalan](#)

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta  [MEDIA ILMU KESEHATAN Vol 12 No 1 \(2023\);](#)

[Media Ilmu Kesehatan 102-115](#)

 2023  DOI: [10.30989/mik.v12i1.849](#)  [Accred : Sinta 3](#)

[View more ...](#)

Get More with
SINTA Insight

[Go to Insight](#)

Citation Per Year By Google Scholar

Journal By Google Scholar

	All	Since 2019
Citation	596	568
h-index	11	10
i10-index	16	14

GAMBARAN PERKEMBANGAN PSIKOSOSIAL MAHASISWA KEPERAWATAN DI SURABAYA

A DESCRIPTION OF THE PSYCHOSOCIAL DEVELOPMENT OF NURSING STUDENTS IN SURABAYA

Sukma Ayu Candra Kirana^{1*}, Diyan Mutyah², Nisha Dharmayanti Rinarto³

*¹Stikes Hang Tuah Surabaya, Jl Gadung No. 1 Rumkital dr Ramelan Surabaya Jawa Timur, email: sukmakirana89@gmail.com, Indonesia

²Stikes Hang Tuah Surabaya, Jl Gadung No. 1 Rumkital dr Ramelan Surabaya Jawa Timur, email: diyanmutyah@gmail.com, Indonesia

³Stikes Hang Tuah Surabaya, Jl Gadung No. 1 Rumkital dr Ramelan Surabaya Jawa Timur, email: nishadr.shtsby@gmail.com, Indonesia

ABSTRACT

Background: Young adulthood is a stage of human psychosocial development where individuals begin to accept and assume heavier responsibilities. At this stage of age, intimate relationships begin to be explored and experienced development, this is in line with the reproductive period that starts perfect. Intimacy is how individuals are able to foster intimate / close relationships and love with others.

Objective: The purpose of this study is to get a description of the psychosocial development of nursing students in the Surabaya area using an intimacy questionnaire.

Methods: The research method used was descriptive analysis by taking a sample of 50 nursing students from 5 nursing institutions in Surabaya so that the total sample was 250.

Results: The results in this study that discuss the psychosocial development in young adults obtained the results of most of the psychosocial development is less than optimal with 83 respondents (33.2%) because of the age factor that produces greater than 19 years.

Conclusion: So the need for activities that can support psychosocial development in students, especially in supporting the development of intimacy so that the development of intimacy in students can be optimal. Activities that can be carried out such as sharing activities between students and lecturers so that lecturers can help students in fulfilling their development tasks, and students need to play an active role in training themselves to improve the development of intimacy in themselves.

Keywords: *Development, Nursing, Student, psychosocial*

PENDAHULUAN

Usia produktif adalah usia dimana seseorang penduduk memiliki usia 15-64 tahun. Indonesia memiliki generasi muda sebanyak 60% dari total penduduk Indonesia yang mencapai 250 juta jiwa, hal ini berarti bahwa populasi produktif di Indonesia dapat mencapai 195 juta jiwa pada 2040 nanti. Peningkatan usia produktif tersebut dapat meningkatkan perekonomian nasional.¹ Ahli lain Hurlock (1980) membagi dewasa menjadi dewasa muda (18-40 tahun),

dewasa madya (40-60 tahun), dan masa dewasa lanjut (60 tahun sampai dengan kematian).²

Usia dewasa merupakan tahapan yang diawali masa transisi dari remaja hingga dewasa yang melibatkan pengalaman dan eksplorasi yang disebut dengan emerging adulthood.³ Menurut Teori Erikson, Usia dewasa muda adalah tahap perkembangan psikososial manusia dimana individu mulai menerima dan memikul tanggung jawab yang lebih berat. Tahap usia dewasa ini hubungan

intim mulai dialami dan mengalami perkembangan, hal ini sejalan dengan masa reproduktif yang mulai sempurna. Selain itu terdapat beberapa perubahan yang terjadi dalam penampilan, minat, sikap dan perilaku.⁴ Periode penyesuaian diri terhadap perubahan peran juga harus dilalui pada tahap ini yaitu berperan sebagai mahasiswa, suami atau istri, orang tua. Hal ini juga dialami oleh mahasiswa keperawatan yang berada dalam tahap dewasa muda.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada mahasiswa Stikes Hang Tuah Surabaya Program Studi S1 Keperawatan, didapatkan data bahwa 7 dari 15 mahasiswa tidak tinggal bersama dengan keluarganya. Hasil wawancara yang didapatkan adalah mahasiswa tersebut merasa tidak nyaman karena harus mempersiapkan kebutuhan dirinya secara mandiri. Selain itu mahasiswa juga mengatakan bahwa dirinya bebas dari orang tua dan bisa melakukan apa saja bahkan bebas dari pertanyaan seputar akademik mereka selama perkuliahan. Namun 8 orang mahasiswa lainnya lebih senang berada di kos dan hanya keluar untuk beli makan atau mengerjakan tugas. Lebih suka menyendiri dikamar daripada menjalin hubungan dengan teman sebayanya. 4 dari 8 mahasiswa tersebut mengaku bahwa belum pernah menjalin hubungan dengan lawan jenis karena ingin fokus berkuliah dan tidak ingin terganggu dengan masalah lain di luar studi yang mereka jalani.

Hubungan intim yang terbentuk merupakan salah satu tugas perkembangan psikososial yang harus dipenuhi pada tahap perkembangan usia dewasa muda.³ Mampu berkomitmen dalam pekerjaan, mandiri dalam kehidupan pribadi, bertanggung jawab secara ekonomi, sosial dan emosional, memiliki konsep diri yang realistis, menyukai dirinya dan mengetahui tujuan hidup, berinteraksi dengan baik dengan keluarga, mengatasi stress akibat perubahan diri, serta menjadikan kehidupan sosial bermakna dan mempunyai nilai yang dijadikan pedoman hidupnya merupakan perilaku yang seharusnya dimiliki individu dewasa muda.⁵ Apabila individu dewasa muda mampu membentuk persahabatan dan hubungan dekat yang sehat dengan individu yang lain, maka intimasi dapat terwujud.⁶ Harapan mahasiswa untuk lulus tepat waktu, mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan dan menghasilkan uang agar bisa membahagiakan orang tua dapat menjadi tekanan bagi mahasiswa itu sendiri. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui gambaran perkembangan psikososial mahasiswa keperawatan di wilayah Surabaya.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dari suatu fenomena tentang perkembangan psikososial mahasiswa keperawatan di Surabaya,

sehingga tidak melakukan analisis. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuota sampling dimana pengambilan sampel mahasiswa keperawatan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Sampel dari penelitian ini adalah 50 mahasiswa keperawatan dari 5 intitusi keperawatan wilayah Surabaya sehingga total sampel adalah 250.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dewasa muda merupakan rentang usia di mana individu memiliki lebih banyak sahabat dan lebih banyak menghabiskan waktu bersama sahabat mereka. Dewasa muda yang memiliki jumlah sahabat terbanyak yaitu pada individu yang dalam jenjang perkuliahan.³

Erikson menjelaskan perkembangan psikosial dewasa muda berada pada tahap keintiman versus perpisahan. Individu akan mulai mencoba untuk menjalin hubungan dengan individu lain dan membentuk keakraban dan persahabatan.⁷ Persahabatan dan hubungan sehat yang telah terjalin antara individu satu dengan individu yang lain dapat menjadi sebuah wujud intimasi pada dewasa muda. Namun, apabila individu tidak mampu mengembangkan diri sesuai dengan tahap perkembangan psikososial, maka individu dapat memisahkan diri dengan individu lain.

Individu akan lebih memilih untuk menarik diri dari aktivitas sosial dan lebih memiliki sedikit hubungan dengan individu

lain.⁶ Kemampuan individu dalam bersosialisasi, berkomunikasi, dan menjalin hubungan dengan individu lain dapat dipengaruhi oleh emosi sehingga individu perlu memiliki kecerdasan emosional.⁸ Kecerdasan emosional dapat disebut sebagai kecerdasan interpersonal, di mana individu mengetahui cara dalam memahami diri sendiri dan individu lain, menjalin hubungan dengan individu lain, serta mampu beradaptasi dengan lingkungan.⁹

Tabel 1 Frekuensi data umum: Agama, Suku, Pendidikan dan Pekerjaan Orang Tua Mahasiswa

Karakteristik Responden	Jumlah	%
Agama		
Islam	234	93,6
Protestan	9	3,6
Katolik	2	0,8
Hindu	5	2,0
Suku		
Jawa	230	92,0
Madura	7	2,8
Lain – lain,	13	5,2
Pendidikan Orang Tua Ayah		
SD	16	6,4
SMP	12	4,8
SMA	146	58,4
D3/S1/S2/S3	76	30,4
Pekerjaan Ibu		
PNS	42	16,8
TNI/POLRI	0	0
Swasta	29	11,6
Wiraswasta	34	13,6
Lain – lain, yaitu	145	58,0
Pekerjaan Ayah		
PNS	36	14,4
TNI/POLRI	64	25,6
Swasta	57	22,8
Wiraswasta	48	19,2
Lain – lain, yaitu	45	18,0
Pekerjaan Ibu		
PNS	42	16,8
TNI/POLRI	0	0
Swasta	29	11,6
Wiraswasta	34	13,6
Lain – lain, yaitu	145	58,0
Pekerjaan Ayah		
PNS	36	14,4
TNI/POLRI	64	25,6
Swasta	57	22,8
Wiraswasta	48	19,2
Lain – lain, yaitu	45	18,0

Data Primer Tahun 2019

Hasil penelitian ini menunjukkan data bahwa mayoritas mahasiswa dalam penelitian ini berusia 19 tahun (57,6%) dengan Jenis kelamin terbanyak adalah perempuan (85,6%) Agama terbanyak adalah Islam (93,6%) dan suku terbanyak adalah suku Jawa (92%).

Tabel 2 Frekuensi data umum: Penghasilan Orang Tua, Tempat Tinggal, Jarak Tempat Tinggal, Sarana dan Orang terdekat Mahasiswa

Karakteristik Responden	Jumlah	%
Penghasilan Kedua Orang tua		
≤ Rp. 3.500.000,-	84	33,6
Rp. 3.500.000,- s.d. Rp. 5.000.000,-	105	42,0
Rp. 5.000.001,- s.d. Rp. 10.000.000,-	54	21,6
≥ Rp. 10.000.001,-	7	2,8
Selama Kuliah Tinggal Bersama		
Bersama Orang Tua	131	52,4
Indekost	86	34,4
Lain – lain, sebutkan	33	13,2
Jarak Tempat Tinggal		
< 1 Km	76	30,4
1 Km – 10 Km	109	43,6
> 10 Km – 20 Km	40	16,0
> 20 Km	25	10,0
Sarana yang digunakan untuk Kuliah		
Jalan Kaki	39	15,6
Sepeda	3	1,2
Motor	208	83,2
Mobil	0	0
Angkutan Umum	0	0
Orang terdekat mahasiswa		
Orang Tua	182	72,8
Teman / Sahabat	59	23,6
Lainnya, Sebutkan	9	3,6

Data Primer, 2019

Data Khusus penelitian ini adalah perkembangan psikososial mahasiswa keperawatan di Surabaya. Pada tabel 3 mayoritas perkembangan psikososial mahasiswa keperawatan Kurang optimal sebanyak 33,2%. Hal ini disebabkan bahwa perkembangan psikososial dapat dipengaruhi oleh usia dan jenis kelamin. Individu yang berusia lebih tua lebih mampu memahami diri sendiri.⁹

Tabel 3 Frekuensi data khusus Psikososial Mahasiswa Keperawatan di Surabaya

Psikososial	Frek	Presentase(%)
Sangat Optimal	6	2,4%
Optimal	45	18,0%
Cukup Optimal	75	30,0%
Kurang Optimal	83	33,2%
Sangat Kurang	41	16,4%
Mean ± SD	162,49 ± 11,499	
Min – Max	129 – 214	

Data Primer Tahun 2019

Individu yang memiliki usia di atas 21 tahun memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menjalin hubungan dengan individu lain.² Pernyataan tersebut mendukung penelitian ini karena mayoritas responden dalam penelitian ini berusia 19 tahun.

Selain itu, intimasi dapat terbentuk apabila individu telah sukses melampaui tugas sistem perkembangan pada tahap sebelumnya.³ Sistem perkembangan psikoseksual, Erikson (1969 dalam Ega, 2012) mengungkapkan bahwa jenis kelamin dapat berpengaruh pada perkembangan intimasi individu. Penelitian oleh Jones dan Dembo (1989) mendapatkan hasil bahwa perempuan mempunyai tingkat intimasi lebih tinggi daripada laki-laki.¹⁰ Penelitian oleh Ishak *et al.*, (2011) mendapatkan bahwa kecerdasan emosional pada individu berusia lebih dari 21 tahun lebih baik daripada individu berusia di bawah 21 tahun.

Orang tua merupakan tempat pembelajaran bagi anak yang pertama kali. Sikap orang tua dalam mengasuh anak dapat dilihat dari cara orang tua merespon dan memenuhi kebutuhan anak.¹¹ Peneliti berasumsi perkembangan psikososial mahasiswa dapat dipengaruhi oleh pola asuh

orang tua. Pada usia dewasa muda, individu diharapkan dapat menjalin persahabatan dan hubungan dengan individu lain. Apabila orang tua terlalu membatasi anak dengan lingkungan sekitar, maka perkembangan psikologi anak akan terhambat karena anak tidak mampu menjalin hubungan dengan individu lain maupun lingkungan sekitar. Penelitian yang dilakukan oleh Yulianto, (2017) mendapatkan bahwa adanya hubungan antara pola asuh orang tua dengan perkembangan psikososial anak.¹²

Kegagalan perkembangan psikososial pada dewasa muda yaitu tahap keintiman dapat menimbulkan masalah baru seperti adanya masalah pekerjaan, masalah rumah tangga, dan masalah keuangan akibat pemenuhan kebutuhan hidup yang berhubungan dengan kondisi internal individu seperti faktor sosial, keluarga, lapangan pekerjaan, maupun lingkungan dan aktivitas sehari-hari dalam kampus bagi mahasiswa sehingga diperlukan adanya pembimbingan dalam mengembangkan psikososial pada individu, terutama pada dewasa muda supaya tugas perkembangan psikososial pada tahap tersebut dapat tercapai. Apabila tugas perkembangan psikososial pada dewasa muda tidak tercapai, dapat menyebabkan individu mengalami kesulitan dalam menjalin hubungan dekat dengan individu lain dan individu akan merasa tidak percaya diri sehingga individu akan menarik diri dari sosial.¹³

KESIMPULAN

Karakteristik dewasa muda sebagian besar berusia 19 tahun dan berjenis kelamin perempuan. Perkembangan psikososial pada dewasa muda berada pada tahap intimasi dengan hasil sebagian besar mahasiswa memiliki perkembangan psikososial kurang optimal. Dalam aplikasi keperawatan perlu adanya kegiatan yang dapat menunjang perkembangan psikososial pada mahasiswa, terutama dalam menunjang perkembangan intimasi sehingga perkembangan intimasi pada mahasiswa dapat optimal. Kegiatan yang dapat dilakukan seperti adanya kegiatan *sharing* antara mahasiswa dengan dosen sehingga dosen dapat membantu mahasiswa dalam memenuhi tugas-tugas perkembangannya. Mahasiswa perlu berperan aktif dalam melatih diri untuk meningkatkan perkembangan intimasi pada diri mereka.

Hasil penelitian ini dapat digunakan menjadi *evidence based* tentang perkembangan psikososial pada dewasa muda sehingga menjadi dasar perlu diadakannya terapi dalam keperawatan jiwa yang efektif untuk mencegah munculnya masalah kesehatan jiwa. Pihak perguruan tinggi ilmu keperawatan diharapkan membentuk dan memiliki ruang serta fasilitas bimbingan konseling untuk mahasiswa, seperti TBK (Tim Bimbingan dan Konseling) atau TPM (Tim Penasihat Mahasiswa) yang dapat dimanfaatkan untuk memantau perkembangan psikologi mahasiswa.

Untuk peneliti selanjutnya perlu diadakan penelitian lebih lanjut pada dewasa muda untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan psikososial pada dewasa muda. Perlu diadakan penelitian tentang terapi tentang pemberian fasilitas bimbingan konseling pada mahasiswa yang dapat digunakan untuk meningkatkan perkembangan psikologi tahap intimasi pada dewasa muda. Serta penelitian lebih lanjut tentang kemampuan perkembangan psikososial tahap intimasi pada individu yang memiliki usia lebih muda, seperti pada usia remaja dan hubungan karakteristik individu dengan perkembangan psikososial tahap intimasi.

TERIMA KASIH

1. Ristekdikti, I. Jend. Sudirman Jl. Pintu Satu Senayan No.RT.1, RT.1/RW.3, Gelora, Tanahabang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10270, <https://ristekdikti.go.id/>
2. 5 Institusi Keperawatan di Wilayah Surabaya yang telah membantu proses Penelitian hingga selesai yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu

KEPUSTAKAAN

1. Indonesia SKR. 60% Penduduk Usia Produktif, Presiden Jokowi: Ini Peluang Kita Menangkan Persaingan. Indonesia; 2017.
2. Ishak N, Melhem MT, Jdaitawi, Farid TM, Mustafa. Moderating Effect of Gender and Age on the Relationship between Emotional Intelligence with Social and Academic Adjustment among First Year University Students. *Int J Psychol Stud.* 2011;3:78–9.
3. Papalia, E D, Old SW, Feldman RD. *Human Development Psikologi Perkembangan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2008.
4. Pieter HZ, Janiwarti B, Saragih M. *Pengantar Psikopatologi untuk Keperawatan.* Edisi 1. Jakarta: Kencana; 2011.
5. Azizah FN. *Pengalaman Depresi Orang Dewasa Dengan HIV/AIDS Dalam Menjalani Tugas Perkembangan Psikososial.* Universitas Indonesia; 2015.
6. Santrock JW. *Life-span Development: Perkembangan Masa Hidup Jilid 2.* Jakarta: Erlangga; 2003.
7. Hidayat AA. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia.* Jakarta: Salemba Medika; 2009.
8. Potter PA, Perry AG. *Fundamental Keperawatan: Konsep, proses dan praktis.* Asih Y, Evriyani D, Noviestari E, Panggabean E, Kusriani, Sumarwati M, editors. Jakarta: EGC; 2005.
9. Wisika N. *Hubungan Usia, Jenis Kelamin, Masa Studi dan Pengalaman Praktikum di Rumah Sakit dengan Tingkat Kecerdasan Emosional Mahasiswa Ilmu Keperawatan.* Universitas Indonesia; 2014.
10. Ega A. *Pengaruh Terapi Kelompok Terapeutik; Dewasa Muda Terhadap Perkembangan Intimasi Pada Mahasiswa Akademi Keperawatan Kabupaten Subang dan Sumedang Provinsi Jawa Barat.* Universitas Indonesia; 2012.
11. Utami C, Murti HAS. *Hubungan Antara Kelekatan dengan Orang Tua dan Keintiman dalam Berpacaran pada Dewasa Awal.* Universitas Kristen Satya Wacana; 2017.
12. Yulianto, Lestari YA, Suwito ED. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perkembangan Psikososial Anak di TK PKK XI Winong Gempol Kabupaten Pasuruan.* *J Nurse Heal.* 2017;6(2):21–9.
13. Fortinash KM, Worret PAH. *Psychiatric Mental Health Nursing.* 3rd Editio. Mosby, USA; 2012.